

## **ABSTRAK**

*Modesty Sofa merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang industri meubel yang memproduksi berbagai jenis sofa. Dalam proses produksi pembuatan sofa terbagi menjadi dua stasiun, yaitu stasiun pembuatan kerangka sofa dan stasiun finishing sofa. Kurangnya fasilitas yang memadai seperti alat pemotongan bahan kain yang masih dilakukan secara manual di lantai menyebabkan postur kerja kurang ergonomis. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner NBM kepada 2 pegawai, ditemukan bahwa para pegawai merasakan sakit pada area leher, punggung, pinggang, bahu, paha, betis, dan kaki. Pada analisis REBA didapatkan skor 5 (level medium risk) pada postur kerja berjongkok dan didapatkan skor 8 (level high risk) pada postur kerja berlutut, dan pada analisis OWAS didapatkan skor 2 untuk postur kerja berjongkok dan berlutut. Dari kondisi yang telah dijelaskan, maka perlu dilakukan perancangan rak penyimpanan dan pemotongan kain roll yang dapat memperbaiki postur kerja pegawai dan mempermudah pegawai dalam mencari bahan kain. Hasil penilaian REBA pada postur kerja berdiri pegawai setelah melakukan implementasi alat bantu kerja rak penyimpanan dan pemotongan kain roll yang baru mendapatkan skor 3 (low risk), dan pada penilaian OWAS, mendapatkan nilai 1, yang berarti postur kerja berada pada posisi aman.*

**Kata Kunci:** *Sofa, NBM, REBA, OWAS*

## **ABSTRACT**

*Modesty Sofa is a company engaged in the furniture industry which produces various types of sofas. In the sofa-making production process, it is divided into two stations, namely the sofa frame manufacturing station and the sofa finishing station. The lack of adequate facilities such as cloth cutting tools which are still done manually on the floor causes a less ergonomic work posture. Based on the results of distributing the NBM questionnaire to 2 employees, it was found that employees felt pain in the neck, back, waist, shoulders, thighs, calves and feet. In the REBA analysis, a score of 5 (medium risk level) was obtained for the squatting work posture and a score of 8 (high risk level) for the kneeling work posture, and in the OWAS analysis, a score of 2 was obtained for the squatting and kneeling work posture. From the conditions described, it is necessary to design storage racks and roll cloth cutting which can improve employee work posture and make it easier for employees to find fabric materials. The results of the REBA assessment on standing work posture of employees after implementing storage rack work tools and cutting cloth rolls only got a score of 3 (low risk), and on the OWAS assessment, got a score of 1, which means the work posture is in a safe position.*

**Keywords:** *Sofa, NBM, REBA, OWAS*